

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa pembelajaran berbasis kerja terhadap pencapaian standar kompetensi memberi pakan dan keterlaksanaan pembelajaran di SMK N 2 Subang, simpulan yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Persentase pencapaian standar kompetensi memberi pakan dengan pembelajaran berbasis kerja di SMK Negeri Legon Kulon Kelas Jauh SMK Negeri 2 Subang adalah sebesar 40% siswa yang sudah mencapai nilai KKM dan 60% siswa lainnya belum mencapai nilai KKM.
2. Keterlaksanaan pembelajaran berbasis kerja pada petani ikan dan siswa sudah sesuai dengan karakteristik standar pembelajaran berbasis kerja. Hasil observasi menunjukkan persentase pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis kerja terlaksana sesuai karakteristik pembelajaran berbasis kerja sebesar 100%. Sedangkan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran berbasis kerja oleh guru produktif hanya 66, 67%. Hal ini dikarenakan dari total dua belas kegiatan standar yang harus dilaksanakan, ada empat kegiatan yang tidak terlaksanakan.

#### B. Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan simpulan yang telah diberikan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

## 1. Saran untuk Sekolah

- a. Model Pembelajaran Berbasis Kerja yang diselenggarakan di SMK Negeri Legon Kulon Kelas Jauh SMK Negeri 2 Subang masih memerlukan perbaikan pada 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pendahuluan, dan tahap penutup.
- b. Pada tahap persiapan sekolah dan petani ikan harus mengenalkan tempat bekerja yang digunakan siswa untuk pembelajaran, salah satunya dengan mengadakan waktu untuk orientasi tempat kerja.
- c. Pada tahap pendahuluan hendaknya sekolah dan petani ikan sebelum melibatkan siswa dalam pembelajaran di lapangan memberikan pengetahuan teoritis yang berhubungan dengan pekerjaan sebagai bekal untuk mengikuti kegiatan di lapangan.
- d. Pada tahap penutup sebaiknya guru dan petani ikan membuat jadwal monitoring siswa di tempat kerja, sehingga perkembangan belajar siswa di lapangan dapat diketahui hasilnya.
- e. Untuk ke depannya sebelum melaksanakan Model Pembelajaran Berbasis Kerja hendaknya guru produktif bersama petani ikan bekerja sama dalam merancang sistem pembelajaran yang dapat memadukan tuntutan kurikulum kelas XI APSDP dengan keadaan di tempat kerja, sehingga pencapaian standar kompetensi yang dilakukan di tempat kerja dapat memenuhi nilai KKM yang ditetapkan.

2. Saran untuk Lembaga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)
  - a. Pembelajaran Berbasis Kerja merupakan pembelajaran yang dilakukan langsung ditempat kerja sebagai tempat pembelajaran untuk melatih *skill/keterampilan* siswa. Model Pembelajaran ini dapat digunakan juga untuk pembelajaran mahasiswa FPTK sebagai persiapan menghadapi dunia kerja.
  - b. FPTK sebagai lembaga yang bergerak di bidang kejuruan hendaknya bisa berpartisipasi dalam memperbaiki kekurangan pembelajaran berbasis kerja pada tahap persiapan, tahap pendahuluan dan tahap inti, dengan cara melibatkan mahasiswa dalam penelitian pembelajaran berbasis kerja selanjutnya, khususnya mahasiswa Agroindustri.
3. Saran untuk Peneliti Berikutnya
  - a. Untuk peneliti berikutnya sebaiknya penelitian lebih ditujukan untuk perbaikan kekurangan pada tahap persiapan, tahap pendahuluan dan tahap penutup dari model pembelajaran berbasis kerja yang diselenggarakan di SMK Negeri Legon Kulon Kelas Jauh SMK Negeri 2 Subang.
  - b. Kedepan dalam melakukan penelitian pembelajaran berbasis kerja hendaknya meneliti lebih mendalam dari aspek lain selain pencapaian standar kompetensi dan keterlaksanaan pembelajaran di lapangan.